

ANALISIS PENGARUH *CASHLESS PAYMENT* TERHADAP *VELOCITY OF MONEY*: STUDI KASUS NEGARA DENGAN PEREKONOMIAN TERBESAR DI DUNIA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
OLEH:
SHOFIA CHAFIAZKA HAQ
NIM. 21108010111
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

ANALISIS PENGARUH *CASHLESS PAYMENT* TERHADAP *VELOCITY OF MONEY*: STUDI KASUS NEGARA DENGAN PEREKONOMIAN TERBESAR DI DUNIA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SHOFIA CHAFI AZKA HAQ

NIM. 21108010111

DOSEN PEMBIMBING:

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP. 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-546/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH CASHLESS PAYMENT TERHADAP VELOCITY OF MONEY: STUDI KASUS NEGARA DENGAN PEREKONOMIAN TERBESAR DI DUNIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHOFIA CHAFI AZKA HAQ
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010111
Telah diujikan pada : Senin, 10 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 67dba58657ad3



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 67d3b6dc3997d



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67dac194e3589



Yogyakarta, 10 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67db7etdd393c

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Shofia Chafi Azka Haq
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Shofia Chafi Azka Haq
NIM : 21108010111
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh *Cashless Payment* terhadap *Velocity of Money*: Studi Kasus Negara dengan Perekonomian Tertinggi di Dunia”**

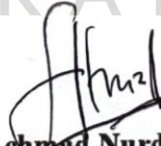
Sudah dapat diajukan kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2025

Pembimbing,


Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
NIP. 19900525 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofia Chafi Azka Haq

NIM : 21108010111

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Cashless Payment* terhadap *Velocity of Money*: Studi Kasus Negara dengan Perekonomian Tertinggi di Dunia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka bertanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 Februari 2025

Penyusun,



Shofia Chafi Azka Haq

NIM. 21108010111

HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofia Chafi Azka Haq
NIM : 21108010111
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

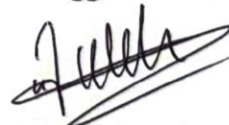
“Analisis Pengaruh *Cashless Payment* terhadap *Velocity of Money*: Studi Kasus Negara dengan Perekonomian Tertinggi di Dunia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 17 Februari 2025



Shofia Chafi Azka Haq
NIM. 21108010111

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupanmu”

(QS. Al-Baqarah: 286)

*“Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi mesin penghancur badai,
maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulut seseorang”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada orang tua tercinta, Bapak Muhyidin (Alm) dan Ibu Nazilatul Nikmah yang telah merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan. Terima kasih sudah mencurahkan segala kasih sayang dan cinta, senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta memberikan dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada adik tercinta, Daffa Muhammad Rizky Ananta dan Danu Rafan Abizar yang selalu menjadi penyemangat terbaik dalam perjalanan ini.

Tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan tidak pernah berhenti berdoa dan berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi istilah-istilah Arab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Meneteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	ha	h	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik di bawah
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Ya	Y	ye
ل	Lam	L	el

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah dituliskan dengan huruf "h", baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah penggabungan kata (yaitu kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Namun, ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat", "zakat", dan sejenisnya, kecuali jika diinginkan untuk menggunakan bentuk aslinya.

هبة	Ditulis	<i>hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Setiap tā' marbūṭah dalam transliterasi dituliskan sebagai "h", baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah frasa yang diikuti kata sandang "al". Namun, aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah diadopsi dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat" atau "zakat",

kecuali jika penulisan dalam bentuk aslinya diperlukan untuk tujuan tertentu.

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	I <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti oleh huruf *Qamariyyah*, maka penulisannya menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Jika diikuti oleh huruf *Syamsiyyah*, penulisannya menggunakan huruf pertama dari huruf *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Dituliskan menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pengaruh *Cashless Payment* terhadap *Velocity of Money*: Studi Kasus Negara dengan Perekonomian Tertinggi di Dunia”**. Karya ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang telah berkontribusi besar selama proses ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

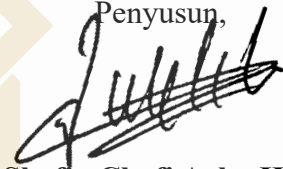
1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing, memotivasi, mengarahkan, dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat serta arahan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Cinta pertamaku, Bapak tercinta Muhyidin (Alm) yang menjadi motivator utama bagi penulis. Walau raganya tak mendampingi namun hatinya selalu menemani langkah penulis hingga meraih gelar sarjana seperti beliau dan penulis yakin beliau dapat merasakan kebahagiaan juga. Terima kasih, tanpamu penulis tidak sampai sejauh ini.
8. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Nazilatul Nikmah. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas bentuk semangat, doa, dan perjuangan selama ini. Terima kasih atas nasihat dan kesabaran yang selalu diberikan meski kadang pikiran tak sejalan. Ibu selalu menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku pulang.
9. Ayah Kamil (Alm), yang selalu memberi dukungan penuh dalam setiap jalan yang penulis tempuh. Terima kasih sudah mengusahakan yang terbaik.
10. Adikku tercinta Daffa Muhammad Rizky Ananta dan Danu Rafan Abizar, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena merekalah yang menjadikan penulis untuk kembali kuat dan semangat. Terima kasih sudah belajar sabar.
11. Muh. Zaini Haris Munandar, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih sudah menemani dalam suka duka dan memberi semangat untuk terus maju dalam meraih apa yang menjadi impian penulis. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan awal hingga akhir penulis dalam menempuh studi ini. Semoga sukses untuk kedepannya.
12. Kepada semua sahabat terbaik penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas persahabatan, kebersamaan, dan semangat yang kalian berikan.
13. Ucapan terima kasih yang tulus kepada semua teman-teman Ekonomi Syariah 2021 yang telah menjadi sahabat dan keluarga selama masa perkuliahan.
14. Terakhir, terima kasih penulis sampaikan kepada diri sendiri. Terima kasih sudah menjadi anak pertama yang kuat. Terima kasih sudah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri untuk menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada. Semoga langkah kebaikan selalu bersamamu dan semoga Allah selalui meridhoi.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Ekonomi Syariah. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini, sehingga penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, 17 Februari 2025

Penyusun,



Shofia Chafi Azka Haq



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Pengembangan Hipotesis	39
D. Kerangka Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44

B. Populasi dan Sampel	44
C. Definisi Operasional Variabel	47
D. Metode Pengumpulan Data	47
E. Metode Analisis.....	48
F. Metode Pemilihan Model.....	50
G. Uji Asumsi Klasik	52
H. Uji Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Analisis Deskriptif	60
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel	63
D. Hasil Estimasi Model	65
E. Uji Asumsi Klasik	68
F. Pengujian Hipotesis.....	71
G. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	93
CURRICULUM VITAE (CV).....	104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Negara dengan PDB Tertinggi di Dunia Tahun 2022.....	45
Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel	46
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 4. 1 Negara-negara dengan Tingkat GDP Tertinggi Tahun 2022	59
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4. 3 Chow-Test	63
Tabel 4. 4 Hausman-Test.....	64
Tabel 4. 5 Hasil Model Regresi Data Panel	65
Tabel 4. 6 Hasil Model Regresi Data Panel Cross-Section Weight.....	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Parsial).....	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji F (Simultan)	73
Tabel 4. 12 Hasil uji R-Squared (Koefisien Determinasi)	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Transaksi Nontunai (Cashless Payment) di Dunia (Miliar USD)	3
Gambar 1. 2 Negara dengan PDB Tertinggi di Dunia Tahun 2022.....	4
Gambar 1. 3 Velocity of Money Tahun 2022	6
Gambar 2. 1 Kurva Permintaan Uang (Motif Transaksi).....	21
Gambar 2. 2 Kurva Permintaan Uang (Motif Berjaga-jaga).....	22
Gambar 2. 3 Kurva Permintaan Uang (Motif Memperoleh Keuntungan)	22
Gambar 2. 4 Kerangka Penelitian	43
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	68
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Metode GLS	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	93
Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif	98
Lampiran 3 Uji Chow.....	99
Lampiran 4 Uji Hausman.....	99
Lampiran 5 Uji Normalitas	99
Lampiran 6 Uji Normalitas dengan Metode GLS	100
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas.....	100
Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas.....	100
Lampiran 9 Uji Autokorelasi.....	101
Lampiran 10 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel.....	101
Lampiran 11 Hasil Estimasi Fixed Effect Model dengan Cross-section Weight	102
Lampiran 12 Uji t.....	103
Lampiran 13 Uji F.....	103
Lampiran 14 Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)	103



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pergeseran pembayaran dari tunai ke nontunai dapat mempengaruhi *velocity of money* dengan meningkatkan frekuensi transaksi, tetapi hal ini juga berpotensi mengurangi sirkulasi uang jika masyarakat lebih cenderung menyimpan uang secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cashless payment* terhadap *velocity of money* di negara dengan tingkat perekonomian terbesar di dunia tahun 2014-2022 dengan menambahkan variabel suku bunga, nilai tukar, dan inflasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari *Bank for International Settlements* (BIS), *World Bank*, dan *Trading Economics*. Penelitian ini menggunakan metode *fixed effect model* dengan 23 sampel negara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *cashless payment* berpengaruh negatif terhadap *velocity of money*, variabel suku bunga dan variabel nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *velocity of money*, dan inflasi berpengaruh positif terhadap *velocity of money* di 23 negara dengan perekonomian terbesar di dunia pada tahun 2014-2023.

Kata Kunci: *Velocity of Money*, *Cashless Payment*, Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Shifting payments from cash to noncash can affect the velocity of money by increasing the frequency of transactions, but this also has the potential to reduce money circulation if people are more likely to save money digitally. This research aims to analyze the effect of cashless payments on the velocity of money in the country with the largest economy in the world in 2014-2022 by adding the variables of interest rates, exchange rates and inflation. This research uses secondary data taken from the Bank for International Settlements (BIS), World Bank, and Trading Economics. This research uses the fixed effect model method with a sample of 23 countries. The results of this research show that the cashless payment variable has a negative effect on the velocity of money, the interest rate variable and the exchange rate variable have no effect on the velocity of money, and inflation has a positive effect on the velocity of money in 23 countries with the largest economies in the world in 2014-2023.

Keywords: *Velocity of Money, Cashless Payment, Interest Rates, Exchange Rates, Inflation*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Uang menjadi sesuatu yang tidak bisa terpisahkan dari masyarakat.

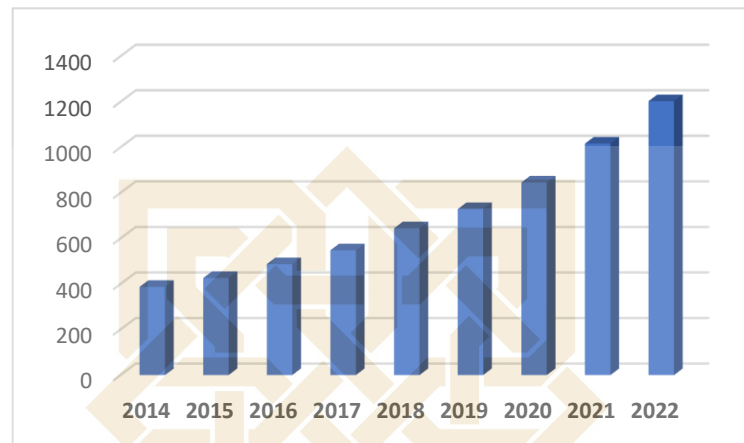
Uang merupakan suatu alat atau instrumen yang dipergunakan untuk melakukan pembayaran atas barang dan jasa, termasuk pembayaran yang ditangguhkan, serta memiliki fungsi sebagai alat tukar, satuan hitung, dan alat penyimpan nilai (Mishkin, 2016:96). Sepanjang sejarah, konsep uang telah mengalami transformasi yang signifikan dari komoditas dasar menjadi bentuk digital. Uang dimulai dari praktik barter, dimana barang dan jasa dipertukarkan secara langsung. Namun sistem ini dianggap sulit dan kemudian perekonomian yang awalnya mengandalkan barter akhirnya bertransformasi menjadi sistem perekonomian yang menggunakan alat pembayaran (Pieper et al., 2019). Dengan berjalannya waktu, kebutuhan akan sistem moneter yang lebih terstruktur mendorong pemanfaatan koin dan uang kertas yang lebih mudah digunakan dalam transaksi (Ocansey et al., 2024).

Sistem pembayaran terus berevolusi mengikuti evolusi uang dengan 3 unsur penggerak yaitu inovasi teknologi & model bisnis, tradisi masyarakat, dan kebijakan otoritas (Bank Indonesia, 2020). Seiring dengan kemajuan teknologi, dunia diperkenalkan dengan era baru yang dikenal dengan perekonomian *digital* atau *digital economic*. Era ini telah membawa perkembangan pada sektor perbankan dan keuangan, khususnya pada sistem pembayaran. Hal ini telah mendorong munculnya berbagai inovasi dalam

sistem pembayaran yang tidak hanya bergantung pada tunai, tetapi juga beralih ke sistem pembayaran nontunai yang dikenal sebagai *cashless payment*.

Menurut Bank For International Settlements (1996) pembayaran nontunai merujuk pada istilah yang menggambarkan transaksi keuangan yang tidak melibatkan penggunaan uang tunai baik dalam bentuk logam maupun kertas. Transaksi nontunai yang tidak melibatkan uang fisik pertama kali dicatat pada tahun 1872 dengan transfer kawat oleh *Western Union* menggunakan jaringan telegraf. Namun, kemajuan signifikan terjadi pada tahun 1967 ketika *Barclays Bank* memperkenalkan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pertama. Pada tahun 1977, *Merita Bank* di Finlandia meluncurkan layanan perbankan seluler berbasis SMS yang menjadi pembuka bagi dompet digital dan autentikasi biometrik saat ini. Pada tahun 2003, Alibaba memperkenalkan *AliPay* yaitu platform pembayaran seluler pertama di Tiongkok. *NTT Docomo* di Jepang mengikuti dengan peluncuran dompet seluler pertamanya pada tahun 2004. Seiring dengan pertumbuhan penggunaan ponsel dan internet, Perusahaan teknologi besar seperti Apple dan Samsung mulai memperkenalkan dompet digital mereka pada tahun 2010 (Teker et al., 2022).

Gambar 1. 1
Perkembangan Transaksi Nontunai (Cashless Payment) di Dunia (Miliar USD)



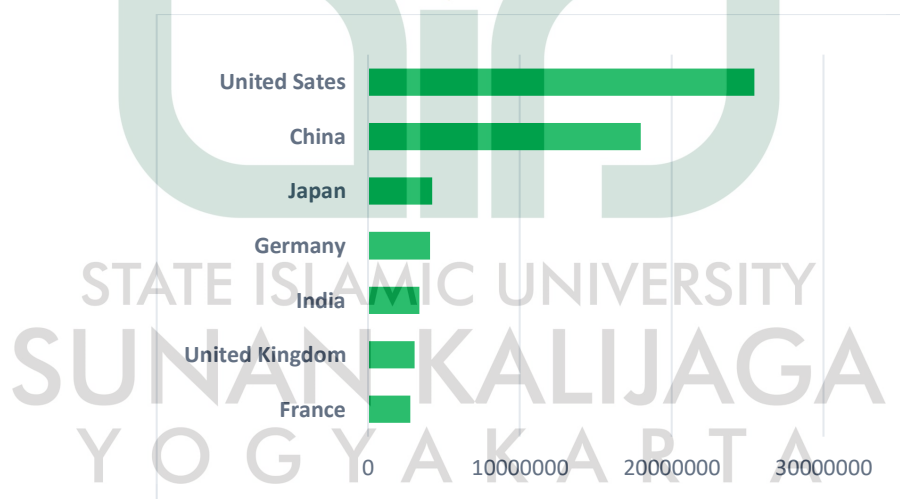
Sumber: Capgemini Research Institute for Financial Services Analysis, 2024

Dari tahun 2014 hingga 2022, volume transaksi nontunai di dunia menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2014, volume transaksi tercatat sebesar 387,3 miliar USD. Angka ini meningkat secara konsisten setiap tahunnya mencapai 728,8 miliar USD di tahun 2019 dan 845,7 miliar USD di tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 volume transaksi nontunai melonjak di angka 1.016,3 miliar USD dan mengalami kenaikan di tahun 2022 dengan volume transaksi mencapai 1.202,8 miliar USD. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pandemi Covid-19, dimana pembayaran nontunai menjadi pilihan utama untuk kenyamanan dan keamanan.

Perkembangan transaksi dari tahun ke tahun telah menyebabkan pergeseran cara uang digunakan dalam transaksi ekonomi. Dengan kata lain, uang mendorong transaksi ekonomi yang menghasilkan peningkatan jumlah

uang yang beredar. Menurut (Hasoloan, 2014) jumlah uang beredar adalah nilai keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat. Jumlah uang beredar memberikan kontribusi terhadap PDB. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah uang yang beredar mempunyai dampak terhadap output sehingga mendorong produktivitas perekonomian negara (Ulfa & Fisabilillah, 2023). Keynes berpendapat bahwa setiap orang yang memiliki pendapatan lebih tinggi biasanya akan bertransaksi lebih banyak daripada orang yang memiliki pendapatan yang lebih rendah (Keynes, 1936). Tingkat pendapatan yang tinggi mencerminkan aktivitas yang lebih kuat dan produktivitas yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa negara dengan pendapatan tinggi merupakan negara dengan PDB yang tinggi.

Gambar 1. 2 Negara dengan PDB Tertinggi di Dunia Tahun 2022



Sumber: World Bank, World Development Indicator (WDI)

Data *World Bank* menunjukkan bahwa Amerika Serikat (US) memiliki PDB tertinggi di tahun 2022 dengan nilai mencapai 25.462 miliar.

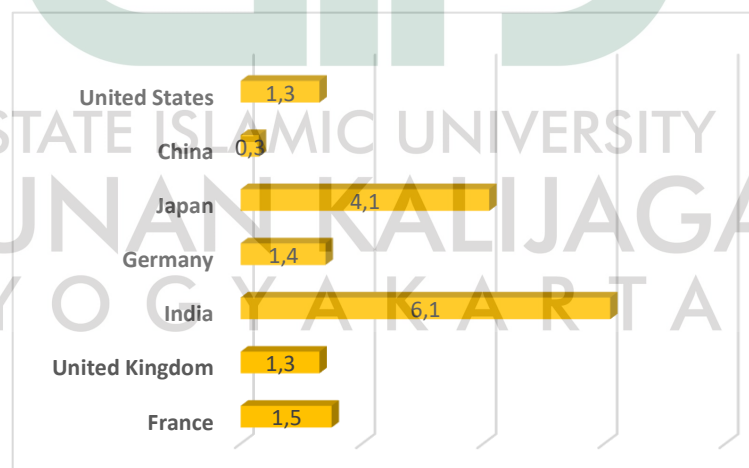
Kemudian diikuti oleh China yang mencatat PDB sebesar 17.963 miliar, yang menjadikannya sebagai ekonomi terbesar kedua di dunia. Jepang berada pada posisi ketiga dengan PDB sebesar 4.231 miliar, diikuti oleh Jerman yang PDB sebesar 4.072 miliar. India dan Britania Raya (UK) masing-masing memiliki PDB sebesar 3.385 miliar dan 3.071 miliar, sementara Prancis mencapai PDB pada 2.782 miliar. Suatu negara dengan tingkat PDB yang tinggi termasuk dalam negara dengan ekonomi yang besar dan cenderung memiliki akses layanan keuangan yang baik dan sistem keuangan yang lebih kompleks (Anwar & Amir, 2017). Menurut (Ngo & Nguyen, 2020) penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan PDB sehingga negara dengan tingkat PDB yang tinggi memiliki adopsi teknologi yang lebih tinggi dalam sistem keuangannya.

Menurut (Mentari & Pangidoan, 2020) jika PDB meningkat maka jumlah uang beredar juga akan meningkat. Ketika PDB meningkat, maka aktivitas ekonomi juga meningkat sehingga mendorong lebih banyak uang beredar untuk mendukung transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya pengendalian sistem pembayaran untuk menjaga stabilitas ekonomi. Perputaran uang menjadi variabel penting untuk dikendalikan dalam sistem pembayaran (S. Rahayu & Nugroho, 2020). Kecepatan perputaran uang menunjukkan jumlah uang yang dikeluarkan untuk suatu barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Kecepatan perputaran uang dapat menjadi indikator untuk melihat pergerakan uang yang terjadi dalam transaksi

sehingga berperan dalam menyesuaikan dampak terhadap aktivitas ekonomi (Sud, 2024).

Miskhin berpendapat bahwa kecepatan perputaran uang atau *velocity of money* adalah rata-rata jumlah berapa kali per tahun (perputaran) dari satu unit mata uang yang digunakan untuk membeli total barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian (Barus & Sugiyanto, 2021). Menurut Irving Fisher, kecepatan perputaran uang atau *velocity of money* dapat diketahui dengan membandingkan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan jumlah uang beredar (Fisher, 1926). Tingkat perputaran uang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah uang yang beredar melalui kegiatan ekonomi dalam satu tahun, sedangkan tingkat perputaran uang yang lebih rendah menunjukkan bahwa semakin sedikit jumlah uang yang beredar melalui kegiatan ekonomi dalam satu tahunnya.

Gambar 1. 3 Velocity of Money Tahun 2022



Sumber: World Bank dan Trading Economics (Data diolah)

Pada tahun 2022, *velocity of money* menunjukkan variasi yang signifikan di antara negara-negara dengan perekonomian terbesar di dunia. Amerika Serikat (US) mencatat sebesar 1,3 sementara China memiliki angka yang jauh lebih rendah yaitu 0,3. Jepang menunjukkan angka yang relatif tinggi yaitu mencapai 4,1 yang mencerminkan perputaran uang yang cepat dalam perekonomiannya. Jerman dan Prancis mencatat *velocity* masing-masing sebesar 1,4 dan 1,5. Sementara itu, India dengan *velocity* sebesar 6,1 menunjukkan dinamika yang sangat aktif dalam transaksi ekonomi, hal ini mencerminkan pertumbuhan yang kuat dan peningkatan penggunaan uang dalam kegiatan sehari-hari. Britania Raya (UK) sendiri memiliki angka yang sama dengan Amerika Serikat (US) yaitu 1,3.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji hubungan antara *cashless payment* dengan *velocity of money*. (Aeni et al., 2023), (Valencia & Sishadiyati, 2024), (A. K. A. Rahayu & Nur, 2022), (Roy et al., 2021), dan (Lukmanulhakim et al., 2016) telah membuktikan bahwa *cashless payment* yang diwakili oleh variabel *e-money*, *credit card*, dan *debit card* berpengaruh signifikan terhadap *velocity of money*. Kemudian dalam penelitian Nurmetri & Adnan (2024), Rahmaniar & Aryani (2021), Pambudi & Mubin (2020), Rahayu & Nugroho (2020), Rahmawati et al. (2018), dan Kadek Ayu Trisnadewi (2016) juga menunjukkan bahwa *cashless payment* yang diwakili oleh variabel *e-money* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *velocity of money*. Pada penelitian Ocansey et al. (2024) juga berhasil menunjukkan bahwa *cashless*

payment yang diwakili oleh variabel *mobile money* dan *velocity of money* saling berhubungan satu sama lain. Sementara itu, penelitian lain dari Permatasari (2020) justru membuktikan bahwa *cashless payment* tidak berpengaruh terhadap *velocity of money*. Dalam penelitian Permatasari & Purwohandoko (2020), Sari & Yunani (2019), Ginting et al. (2019) dan Fauzukhaq et al (2019) menunjukkan bahwa *cashless payment* yang diwakili variabel *e-money* tidak berpengaruh terhadap *velocity of money*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan gap dari penelitian ini. Dari penelitian sebelumnya, sebagian besar penelitian yang ada saat ini cenderung terfokus pada satu negara saja dan belum ada yang secara komprehensif membahas isu ini dalam konteks global. Maka dari itu, penelitian ini hadir untuk menganalisis pengaruh *cashless payment* terhadap *velocity of money* yang memanfaatkan cakupan data yang lebih luas yaitu menggunakan data 23 negara dengan perekonomian terbesar di dunia pada periode 2014-2022. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel sebagai penguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan yang ada dan memberikan wawasan yang lebih mengenai dinamika ekonomi global dengan menganalisis pengaruh *cashless payment* terhadap *velocity of money*.

Dengan demikian, penelitian ini berjudul **“ANALISIS PENGARUH CASHLESS PAYMENT TERHADAP VELOCITY OF MONEY: STUDI KASUS NEGARA DENGAN PEREKONOMIAN TERBESAR DI DUNIA”**

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dibangun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *cashless payment* berpengaruh terhadap *velocity of money* di 23 negara?
2. Bagaimana suku bunga berpengaruh terhadap *velocity of money* di 23 negara?
3. Bagaimana nilai tukar berpengaruh terhadap *velocity of money* di 23 negara?
4. Bagaimana inflasi berpengaruh terhadap *velocity of money* di 23 negara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah *cashless payment* berpengaruh terhadap *velocity of money* di 23 negara.
2. Mengetahui apakah suku bunga berpengaruh terhadap *velocity of money* di 23 negara.
3. Mengetahui apakah nilai tukar berpengaruh terhadap *velocity of money* di 23 negara.
4. Mengetahui apakah inflasi berpengaruh terhadap *velocity of money* di 23 negara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya terbatas pada aspek teoritis, tetapi juga dapat memberikan implikasi praktis yang dapat diterapkan dalam situasi tertentu. Manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta memberikan inspirasi untuk mengeksplorasi topik yang sama terkait pengaruh *cashless payment* terhadap *velocity of money*.

2. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan baru terkait pengaruh *cashless payment* terhadap *velocity of money*. Penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis dan analisis penulis.

3. Bagi pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pemerintah mengenai bagaimana *cashless payment* mempengaruhi *velocity of money* dalam perekonomian sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan yang efektif.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini, penting untuk menetapkan sistematika penulisan yang baik. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan:

Bab I pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini memaparkan topik permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini.

Bab II landasan teori dan pengembangan hipotesis, berisi beberapa pokok pembahasan diantaranya teori yang relevan dengan topik penelitian serta dapat mendukung hubungan antar variabel. Bab ini juga menyajikan tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu yang menjadi urgensi penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Bab III metode penelitian, memuat jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Bab IV hasil dan pembahasan, memuat deskripsi objek penelitian, analisis deskripsif, pengujian hipotesis, dan pembahasan mendalam mengenai hasil pengolahan data pada penelitian.

Bab V penutup, berisikan kesimpulan dari pengujian hipotesis dan hasil temuan dan saran yang dapat dikembangkan pada penelitian-penelitian mendatang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *cashless payment* terhadap *velocity of money* di negara dengan perekonomian tertinggi di dunia diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cashless payment* menunjukkan adanya pengaruh pada *velocity of money* di 23 negara pada tahun 2014 hingga 2022. Kesenjangan infrastruktur teknologi masih menjadi masalah bagi Sebagian besar perbankan di dunia. Ketidakmampuan bank untuk mengadopsi teknologi menghambat efisiensi transaksi dan memperlambat *velocity of money*.
2. Suku bunga tidak memiliki pengaruh pada *velocity of money* di 23 negara pada tahun 2014 hingga 2022. Hal ini dipengaruhi oleh pandemi Covid-19, dimana suku bunga kebijakan *The Federal Reserve* yang rendah tidak cukup untuk mempertahankan daya beli masyarakat yang menurun. Dinamika perekonomian yang kompleks dan perilaku masyarakat dapat mengubah pola transaksi secara tidak terduga.
3. Nilai tukar tidak memiliki pengaruh pada *velocity of money* di 23 negara pada tahun 2014 hingga 2022. Hal ini dipengaruhi oleh perang dagang antara Amerika Serikat dengan China pada tahun 2019-2020 yang menyebabkan fluktuasi nilai tukar CNY/USD. Fenomena ini berdampak pada daya beli seluruh negara yang

menurun dan menyebabkan orang cenderung lebih berhati-hati dalam mengeluarkan uang. Oleh karena itu, dinamika perekonomian lebih mempengaruhi *velocity of money* dibandingkan dengan nilai tukar itu sendiri.

4. Inflasi menunjukkan adanya pengaruh pada *velocity of money* di 23 negara pada tahun 2014 hingga 2022. Inflasi yang tinggi mengurangi daya beli, sehingga mendorong peningkatan permintaan uang untuk transaksi di masyarakat. Peningkatan permintaan uang memberikan pengaruh pada *velocity of money* di perekonomian negara.
5. *Cashless payment*, suku bunga, nilai tukar, dan inflasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *velocity of money* di 23 negara pada tahun 2014 hingga 2022.

B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *velocity of money* di 23 negara cukup kompleks. Pertama, *cashless payment* terbukti memberikan kontribusi negatif pada *velocity of money*, sehingga mendorong pemerintah untuk fokus pada pengembangan infrastruktur teknologi dan pemahaman perilaku konsumen dalam perubahan *velocity of money*. Kedua, suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *velocity of money*, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai bagaimana kondisi ekonomi global dapat mempengaruhi perilaku konsumen dan *velocity of money*. Ketiga, inflasi

berpengaruh positif terhadap *velocity of money* membuktikan perlunya pemahaman tentang dinamika daya beli dan pola konsumsi masyarakat yang dapat mempengaruhi *velocity of money* di setiap negara. Secara keseluruhan, penelitian ini menyarankan agar lebih fokus pada pengembangan infrastruktur teknologi, kondisi ekonomi global, dan pemahaman pola konsumsi masyarakat yang dapat mempengaruhi *velocity of money*.

2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang jangka waktu penelitian untuk mengamati tren jangka panjang pada *velocity of money*. Dengan jangka waktu yang lebih panjang, peneliti dapat lebih baik memahami dampak fluktuasi ekonomi dan inovasi teknologi terhadap dinamika *velocity of money*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Abimanyu, Y. (2004). *Memahami Kurs Valuta Asing*. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Aeni, I. N., Wiralaga, H. K., & Iranto, D. (2023). The Effect of Non-Cash Payment Transactions on The Velocity of Money in Indonesia. *MARGINAL JOURNAL OF MANAGEMENT ACCOUNTING GENERAL FINANCE AND INTERNATIONAL ECONOMIC ISSUES*, 2(2), 511–527. <https://doi.org/10.55047/marginal.v2i2.630>
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Anwar, K., & Amir. (2017). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pdb Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 2(3), 454–462.
- Apriliawan, D., tarno, T., & Yasin, H. (2013). Pemodelan laju inflasi di provinsi Jawa Tengah menggunakan regresi data panel. *Jurnal Gaussian*, 2(4), 301–321. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Bank For International Settlements. (1996). Implications for Central Banks of the Development of Electronic Money. *Bank for Internasional Settlement*, October, 16.
- Bank Indonesia. (2020). *Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*.

<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>

Barus, E. B., & Sugiyanto, F. X. (2021). Multiplier and Velocity of Money Relationship of Cartal and Electronic in Indonesia 2009.Q1-2018.Q4. *Journal of Economic Development and Social Research*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.14710/jedsr.v1i1.12531>

Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–161.

Bolung, D. M., Syafri, & Ratnawati, N. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs, Jumlah Uang Beredar, Ekspor, Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 249–258. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15404>

Choirunnisak, Choiriyah, & Sapridah. (2019). Konsep Uang Dalam Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 6(4), 377–390. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v6i4.13719>

Context.id. (2024). *Asia Lebih Maju Soal Transaksi Digital, Tinggalkan Eropa dan Amerika*. <https://context.id/read/2366/asia-lebih-maju-soal-transaksi-digital%2C-tinggalkan-eropa-dan-amerika>

Demak, S. N. K., Masinambow, V. A. J., & Londa, A. T. (2020). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Belanja Modal dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(1), 145–155. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/28171/27622>

Erma, N., & Satrianto, A. (2023). Analisis Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia. *Sosio E-Kons*, 15(3), 285. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v15i3.21028>

Fabozzi, F. J., & Modigliani, F. (2003). *Capital Markets: Institutions and Instruments* (Edition 3t). Prentice Hall.

Fauzukhaq, M. F., Prasetya, L. D., & Akbar, A. (2019). Perputaran Uang Di

Indonesia: Peran Uang Elektronik, Volume Transaksi Elektronik Dan Jumlah Mesin Edc. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i2.92>

Fisher, I. (1926). *The Purchasing Power of Money* (H. G. Brown (ed.)). The Macmillan Company.

Forex. (2025). *Dampak Perang Dagang AS dan China terhadap Market Forex di tahun 2025*.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate d Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8* (Edisi Ketujuh). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginting, Z., Djambak, S., & Mukhlis. (2019). Dampak transaksi non tunai terhadap perputaran uang di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 44–55. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8877>

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika = Basic Econometrics* (Fifth edit). Salemba Empat.

Hasoloan, J. (2014). *Ekonomi Moneter*. Deepublish.

Hussein, B. O. (2019). Measuring the Relationship of Selected Macroeconomic Variables and the Velocity of Money Supply in the Iraqi Economy. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(8), 15–24.

- Kadek Ayu Trisnadewi, N. (2016). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Perputaran Uang (Velocity Of Money) di Bali. *Jurnal Artha Satya Dharma*, 12(Maret), 86–95.
- Karunia, R., Muhammad, K., & Zulkifli, R. (2023). Analisis Regresi Data Panel Pada Angka PartisipasiMurni (Apm) Jenjang Pendidikan Smp Sederajat DiProvinsi Jawa Barat Pada Tahun 2018-2021. *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 5(2), 64–75. <https://doi.org/10.35580/variasiunm113>
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory Of Employment Interest And Money*.
- Kurniawan, Y. I., & Barokah, T. I. (2020). Klasifikasi Penentuan Pengajuan Kartu Kredit Menggunakan K-Nearest Neighbor. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 22(1), 73–82.
- Lukmanulhakim, M., Djambak, S., & Yusuf, K. (2016). Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Velositas Uang di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 41–46. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/view/8774/4665>
- Maghfiroh, S., Aditiya, N. Y., & Evani, E. S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *JURNAL RISET AKUNTANSI SOEDIRMAN (JRAS)*, 2(2), 102–110.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi* (W. C. Krisdtiaji (ed.); Edisi 5). Erlangga.
- Mantik, H. (2023). Implementasi Direct Debit Sebagai Bagian dari Penerapan Digital Wallet dalam Metode Pembayaran. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 10(2), 155–168.
- Marzuki, S. N. (2018). Konsep Uang dan Kebijakan Moneter Dalam Hukum Ekonomi Islam. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 1(2), 201–216. <https://doi.org/10.32507/mizan.v1i2.7>

Mentang, C. I. P., Rumate, V. A., & Mandei, D. (2018). Pengaruh Kredit Investasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(02), 146.

Mentari, W. A., & Pangidoan, E. (2020). Pengaruh produk domestik bruto, suku bunga, dan inflasi terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. *Jurnal Sains Ekonomi*, 1(1), 9–17.

Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, Dan Pasar Keuangan* (Edisi 8). Salemba Empat.

Mishkin, F. S. (2016). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets* (11th ed.). Pearson Education.

Nampewo, D., & Opolot, J. (2016). Financial Innovations and Money Velocity in Uganda. *African Development Review*, 28(4), 371–382. <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12218>

Ngo, M. N., & Nguyen, L. D. (2020). Economic growth, total factor productivity, and institution quality in low-middle income countries in Asia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 251–260. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.251>

Nurmetri, S., & Adnan, M. (2024). Analisis Permintaan Uang di Indonesia. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(4), 2275–2287. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i4.14869>

Ocansey, E. N. N. D., Dadzie, P., & Nambie, N. B. (2024). Mobile Money Use, Digital Banking Services and Velocity of Money in Ghana. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(2), 218–233. <https://doi.org/10.32479/ijefi.15767>

Oyadeyi, O. O. (2024). The Velocity of Money and Lessons for Monetary Policy in Nigeria: An Application of the Quantile ARDL Approach. In *Journal of the Knowledge Economy*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/s13132-024-02201-7>

- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>
- Pambudi, S. A., & Mubin, M. K. (2020). Analysis The Effect of Electronic Money Use on Velocity of Money: Evidence from Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.20473/jiet.v5i1.19626>
- Permatasari, A. (2017). Pengaruh Investasi Dalam Negeri dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar dalam Arti Luas Di Indonesia Periode 2004-2015. *JOM Fekon*, 4(1), 584–596.
- Permatasari, K., & Purwohandoko. (2020). Pengaruh Pembayaran Non Tunai terhadap Variabel Makroekonomi di Indonesia tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 225–235. www.bi.go.id
- Pieper, R., de Lozanne Jefferies, C., & Denzel, M. (2019). Mining, Money and Markets in the Early Modern Atlantic: Digital Approaches and New Perspectives. *Palgrave Studies in Economic History*, 3–15. https://doi.org/10.1007/978-3-030-23894-0_1
- Purnomo, R. S. D., Hariyani, I., & Serfian, C. Y. (2012). *Untung dengan Kartu Kredit, Kartu ATM-Debit & Uang Elektronik* (Z. Simatur (ed.); Pertama). Visimedia.
- Rahayu, A. K. A., & Nur, I. (2022). Analisis Pengaruh Electronic Money Terhadap Jumlah Uang Beredar dan Velocity of Mone Di Indonesia. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(2), 211–224. <https://bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/2839/2385>
- Rahayu, S., & Nugroho, R. Y. Y. (2020). Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Percepatan Perputaran Uang di Indonesia. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 5(1), 15–26. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bisei/article/view/716>
- Rahmaniar, A. A., & Aryani, D. N. (2021). E-Money, Product Domestic Bruto, dan

Inflasi terhadap Perputaran Uang Studi Kasus pada 3 Negara di ASEAN. *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, XVII(1), 1–10.

Rahmawati, Juliprijanto, W., & Jalunggono, G. (2018). Analisis Pengaruh E-Money terhadap Perputaran Uang di Indonesia. *DINAMIC: Directory Journal of Economic Volume*, 2(3), 834–848.

Ramadhani, W., & Nugroho, R. Y. Y. (2021). Pengaruh pembayaran non tunai dan tingkat suku bunga kebijakan terhadap sistem pembayaran di Indonesia. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 129–149. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2591>

Ristanti, D. (2022). *Pandemi Hampir Usai, Apakah Tingkat Daya Beli Masyarakat Kian Membaik?* Kumparan. <https://kumparan.com/ditaristanti64/pandemi-hampir-usai-apakah-tingkat-daya-beli-masyarakat-kian-membaik-1yABUjbUeN1>

Roy, J., Rochaida, E., Suharto, R. B., & Rizkiawan, R. (2021). Digital and electronic transactions against velocity of money. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 5(2 Special Issue), 145–155. <https://doi.org/10.22495/cgobrv5i2sip3>

Sahabuddin, R., Bakri, R. A., Ahtirah, A., Ilyas, S. R., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Pembayaran Cash On Delivery (COD) Terhadap Kegiatan Belanja Online. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(6), 2537–2548. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1658>

Sari, R. P., & Yunani, A. (2019). Analisis Pengaruh Permintaan E-Money, Jumlah Uang Beredar (M1), Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Velositas di Indonesia (April 2007 – Desember 2017). *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 104. <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i1.1158>

Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>

Silaban, E. W. I. M. W. (2019). *Perang Dagang AS - Cina, Mendag: Daya Beli Seluruh Negara Turun*. TEMPO.

Sitepu, A. P. (2024). Pengaruh E-Money Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Uang Beredar Dan Velocity of Money Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(4).

Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*, 18(1), 18. <https://doi.org/10.35799/jis.18.1.2018.19396>

Sud, N. (2024). Is money velocity pro-cyclical? The case of India. *Journal of Economic Structures*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-024-00333-2>

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cet. 17). Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 23). Alfabeta.

Syaifullah, M., & Listya. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecepatan Pontianak Kota Terhadap Penggunaan Kartu Debit Sebagai Instrumen Pembayaran Non Tunai. *Al-Maslahah*, 14(2), 197–218.

Teker, S., Teker, D., & Orman, I. (2022). Evolution of Digital Payment Systems and a Breakthrough. *Journal of Economics, Management and Trade*, 28(10), 100–108. <https://doi.org/10.9734/jemt/2022/v28i1030452>

Tondolambung, C. R., J. Kumaat, R., & Mandei, D. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Kurs dan Penanaman Modal Asing Terhadap Ekspor Sektor Industri Indonesia Periode 2000 - 2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(06), 82–91.

Ulfa, Z. R., & Fisabilillah, L. W. P. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar

Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. *Journal Of Economics*, 3(3), 123–130. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent>

Valencia, S. C., & Sishadiyati. (2024). Analysis of the Effect of Non-Cash Payments on the Velocity of Money in Indonesia. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(02), 491–500. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v2i02.590>

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.

Zahro, M., & Rahayu, R. (2021). Nilai Transaksi E-Money di Indonesia dengan Menggunakan Metode Markov Switching Model. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(2), 644–652. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.392>